



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Natalina Da Silva**
Assignment title: **Revision 1**
Submission title: **IDENTIFIKASI SOIL TRANSMITTED..**
File name: **KTI_D3_Analis_Uji_Turnit.docx**
File size: **295.26K**
Page count: **35**
Word count: **4,783**
Character count: **30,936**
Submission date: **25-Aug-2020 09:54AM (UTC+0700)**
Submission ID: **1373714058**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negeri agraris yang sebagian besar penduduknya tinggal di wilayah pedesaan dengan persentase 70% . Mata pencaharian sebagian besar penduduk di Indonesia bagaikan petani. Para petani seringkali memakai pupuk organik berbentuk humus, kotoran ternak apalagi kotoran manusia buat tingkatakan kesuburan tanah sehingga kontaminasi cacingan bisa terjalin (Jusuf, *et al.*, 2013). Berusia ini pengaplikasian pupuk organik masih secara simple tanpa memakai perlengkapan pelindung diri, sehingga membolehkan terbentuknya peradangan kecacingan. Pemakaian perlengkapan pelindung diri yang baik bisa memutuskan mata rantai penularan peradangan cacing yang ditelurkan lewat tanah. Perlengkapan pelindung diri ini wajib digunakan secara teratur sebab kebanyakan kegiatan petani banyak yang berhubungan dengan tanah. Tidak hanya teratur dipakai, pemakaian APD pula wajib lengkap sebab sebagian pekerja yang sebagian mengenakan perlengkapan pelindung diri namun tidak secara lengkap sehingga mempermudah masuknya telur peradangan lewat bermacam organ badan semacam tangan, kaki serta mulut (Nurhani, 2017).

Penyakit kecacingan merupakan penyakit yang acapkali dialami oleh warga di negeri tumbuh, ialah diperkirakan lebih dari 60%. Infeksinya bisa pula terjalin secara simultan oleh sebagian tipe cacing sekalian bagaikan akibat dari rendahnya kualitas sanitasi area. Pada anak-anak, kecacingan akan